

RINGKASAN

SANTA ROSALIA, Teknik Pembenihan Ikan Rainbow Kurumoi (*Melanotaenia parva*) Di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Suciyono, S.St.Pi, M.P.

Rainbow Kurumoi (*Melanotaenia parva*) merupakan ikan hias endemik yang berasal dari Danau Kurumoi, Kabupaten Bintuni, Papua Barat. Ikan tersebut termasuk kedalam family Melanotaenidae. Rainbow Kurumoi adalah ikan hias air tawar yang mempunyai warna estetik serta nilai ekonomis yang tinggi. Ikan ini tergolong dalam salah satu penemuan spesies baru dari 106 spesies ikan rainbow. Ikan ini masuk kedalam golongan kelompok ikan omnivora.

Rainbow Kurumoi banyak ditemukan didaerah perairan yang dengan aliran tenang. Selain itu, ikan ini juga banyak ditemukan didaerah yang memiliki nilai kandungan kalsium yang tinggi. Ikan hias tersebut menjadi salah satu ikan yang digemari oleh masyarakat serta berpotensi untuk dikembangkan.

Praktek kerja lapang dilakukan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat pada tanggal 23 Desember 2019 – 24 Januari 2020. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan praktek kerja lapang yaitu metode deskriptif dengan pengambilan data seperti data primer dan data sekunder. Pengambilan data dapat dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, serta studi pustaka.

Teknik pembenihan rainbow kurumoi dapat diawali dengan melakukan pemeliharaan induk dan melakukan seleksi induk untuk mendapatkan keturunan yang sehat serta unggul. Setelah itu, dilakukan pemijahan ikan secara alami di dalam akuarium. Larva yang telah menetas kemudian dilakukan pemeliharaan di dalam bak fiber agar larva dapat dikontrol dengan mudah. Derajat pembuahan yang dihasilkan sebesar 79,44%, derajat penetasan sebesar 76,54%, dan kelulusan hidup sekitar 70,77% pada empat pasang induk dengan rasio perbandingan jantan dan betina 1:1. Selain itu, dilakukan pengukuran kualitas air dengan hasil pada akuarium pemijahan memiliki pH 7,30, suhu 26,3°C, salinitas 0,20 ppt, DO 5,29 ppm, konduktivitas 0,24 µS dan NH₃ 0,1 ppm. Wadah inkubasi telur memiliki pH 6,21, suhu 26,1°C, salinitas 0,08 ppt, dan konduktivitas 0,18 µS. Bak pemeliharaan larva mempunyai pH 6,21, suhu 26,4°C, salinitas 0,08 ppt, konduktivitas 0,18 µS, dan DO 5,07 ppm.

SUMMARY

SANTA ROSALIA, Rainbow Kurumoi (*Melanotaenia parva*) Fish Hatchery Technique at Ornamental Fish Cultured Research Center in Depok, West Java. Advisor Lecturer Suciyono, S.St.Pi, M.P.

Rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) is an endemic ornamental fish originating from Kurumoi Lake, Bintuni Regency, west Papua. The fish belong to the Melanotaenidae family. Rainbow kurumoi are freshwater ornamental fish that have aesthetic colors and high economic value. This fish as one of the discovery of new species from 106 species of rainbow fish. Fish have entered into class groups of fish are omnivorous.

Rainbow kurumoi many found the area of the waters of the with flow of clam. Beside that, the fish is too much founds area that have value content of calcium are high. The ornamental fish has become one of the most popular fish by the community and has the potential to be developed.

Field practice is carried out the Ornamental Fish Cultured Research Center in Depok, West Java on Desember 23, 2019 – January 24, 2020. The method used in the implementation of fieldwork practices is descriptive method with data collection such as primary data and secondary data. Data retrieval can be done by active participation, observation, interviews, and literature study.

Rainbow kurumoi hatchery technique can be started by maintaining the parent and selecting the parent to get healthy and superior offspring. After that, fish are spawned naturally in an aquarium. The hatched larvae will then be nurtured in a fiber bath so the larvae can be controlled easily. The resulting fertilization rate is 79,44%, hatching rate is 76,54%, and survival rate is 70, 77% in our four parent pairs with a ratio of male and female 1:1. In addition, water quality in spawning aquariums having a pH of 7,30, a temperature of 26,3°C, salinity of 0,20 ppt, DO 5,92 ppm, conductivity 0,24 μ S and NH_3 0,1 ppm. The egg incubation container has a pH of 6,21, a temperature of 26,1°C, salinity of 0,08 ppt, and a conductivity of 0,18 μ S. Larval rearing tanks have a pH of 6,21, a temperature of 26,4°C, salinity of 0,08 ppt, conductivity of 0,18 μ S, and DO 5,07 ppm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul Teknik Pembenihan Rainbow Kurumoi (*Melanotaenia parva*) di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Pembuatan laporan ini disusun berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 – 24 Januari 2020 dibuat untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan dan kesempurnaan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL). Penulis juga berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang dapat bermanfaat serta dapat memberikan informasi kepada semua pihak.

Jombang, 03 Maret 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapang serta penyusunan laporan. Penulis banyak mendapatkan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak yang memberi dukungan, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., sebagai koordinator PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.
3. Prayogo, S.Pi., M.P. sebagai koordinator program studi akuakultur PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.
4. Suciyono, S.St.Pi., M.P. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu serta memberikan bimbingan kepada saya sehingga laporan PKL dapat terselesaikan dengan baik.
5. Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Si. dan Arif Habib Fasya, S.Pi., M.P. selaku dosen penguji ujian PKL.
6. Dr. Idil Ardi, S.Pi, M.Si selaku Kepala BRBIH Depok dan Endah Susiyanti S.P sebagai kepala seksi pelayanan teknis yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan PKL.
7. Bastiar Nur S.Pi., M.Si sebagai pembimbing lapang dan Acep Soetisna S.Pd, selaku teknisi BRBIH Depok yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama kegiatan PKL berlangsung.

8. Seluruh teknisi BRBIH Depok yang telah mendukung selama kegiatan PKL berlangsung.
9. Bapak Misnen, Bapak Danio serta Ibu Wati yang membantu dalam administrasi PKL.
10. Ibu Dinar dan Mas bayu yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan pengamatan di Laboratorium
11. Bapak Alek santoso dan Ibu Nitah sebagai orang tua yang telah mendoakan dan memenuhi kebutuhan materi selama kegiatan hingga menyelesaikan laporan PKL.
12. Santa Yuani dan Santa Haryo Bismiko selaku kakak yang telah mendukung serta memberikan dukungan moral maupun materi selama kegiatan PKL.
13. Dian Pebianti, Mita Winarti, Anisya Nicolleta Fisyanti, serta Elsa Rochma yang telah membantu selama kegiatan PKL, serta teman – teman Dolphin yang membantu mendukung untuk menyelesaikan laporan PKL
14. Teman – teman dari Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Gajah Mada, Universitas Pekalongan, Universitas Tadulako, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Universitas Sriwijaya, Universitas Bung Hatta yang telah menjadi teman selama kegiatan PKL berlangsung.